

ARTIKEL ILMIAH
PENGEMBANGAN PANTAI NGRUMPUT SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Oleh :

Nama : Adinda Pingkan Handriane

NIM : 18.03716

ABSTRAK

ABSTRACT

Gunungkidul Regency has many tourist attractions. One of them is Ngrumput Beach, which has a vast beach area and has a hill Kosakora, making this beach often used for camping activities by visitors. The white and clean sand adds to the beauty of the beach behind these hills and rice fields.

The type of research used in this study is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques in this study by observation (observation), interviews, and documentation.

The results showed that the development of Ngrumput Beach tourism objects had several weaknesses and advantages. Every advantage is a good thing for Ngrumput Beach to be a supporting factor for the arrival of tourists. Conversely, weakness becomes an obstacle to its development. The manager can immediately correct existing weaknesses and improve their superiority so that the development of Ngrumput Beach can run well.

Keywords: Development, Tourism, Ngrumput Beach, weaknesses, strength

Kabupaten Gunungkidul memiliki banyak daya tarik wisata. Salah satunya adalah Pantai Ngrumput yang area pantainya cukup luas dan memiliki bukit Kosakora, membuat pantai ini sering digunakan untuk kegiatan *camping* oleh para pengunjung. Pasirnya yang putih dan bersih menambah keindahan pantai yang berada di balik perbukitan dan persawahan ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan obyek wisata Pantai Ngrumput memiliki beberapa kelemahan dan keunggulan. Setiap keunggulan menjadi hal yang baik bagi Pantai Ngrumput untuk menjadi faktor pendukung datangnya wisatawan. Sebaliknya kelemahan menjadi penghambat pengembangannya. Pengelola dapat segera memperbaiki kelemahan yang ada dan meningkatkan keunggulannya agar pengembangan Pantai Ngrumput ini dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Pengembangan, Obyek wisata, Pantai Ngrumput, kelemahan, keunggula

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu “pari” dan “wisata”. Pari memiliki arti sebagai berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata memiliki arti sebagai perjalanan atau bepergian (Menurut Syaifulloh:66 dikutip dari Jurnal Kepariwisata <http://e-journal.stipram.net>) Undang-undang Nomor 10 tahun 2009, menyebutkan pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata seperti sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan(Menurut Rosalina Nur Annisa dan Yerika Ayu Salindri dikutip dari jurnal kepariwisataan halaman 45 dengan link <http://ejournal.stipram.net/volume12nomor2mei2018>)

Pariwisata telah menjadi aktivitas rekreasi terpopuler di dunia. Pariwisata bisa jadi didalam negeri maupun internasional, dan pariwisata internasional memiliki pengaruh baik terhadap keseimbangan keuangan suatu Negara (Menurut Farah Diana Djamil dan Fauzie Rahmat Sidik di kutip dari

jurnal kepariwisataan halaman 16 dengan link <http://ejournal.stipram.net/volume9nomor3september2015>).

Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak sekali obyek wisata dan daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia dan kepariwisataan. Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata kuliner, dan bahkan yang terbaru wisata religi. Salah satu objek wisata alam yang menarik untuk dikembangkan juga adalah wisata alam pantai yakni pantai Ngrumput. Pantai Ngrumput merupakan salah satu pantai yang terletak di Gunungkidul Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dan untuk lebih mengenal potensi wisata alam di pantai Ngrumput maka penulis mengangkat judul “Pengembangan Pantai Ngrumput Sebagai Daya Tarik Wisata di Gunungkidul Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Bagaimana Upaya Pengembangan Pantai Ngrumput agar dapat menjadi daya Tarik wisata di Gunungkidul, Yogyakarta*”?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah. Sehingga peneliti berfokus pada upaya pengembangan *Pantai Ngrumput agar dapat menjadi daya Tarik wisata di Gunungkidul, Yogyakarta*.